

BAB III

PROFIL ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS) PALEMBANG

A. Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) Palembang

1. Sejarah Sulit Air Sepakat

Nagari Sulit Air, sebuah kelurahan atau nagari yang berada pada Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Jumlah penduduk 65 ribu orang dan dengan luas daerah 80 Km persegi. Sulit Air memiliki 4 suku besar yaitu Limau Panjang, Limau Singkek, Piliang, dan Simabu.¹ Budaya Minangkabau terkenal dengan merantau. SAS (Sulit Air Sepakat) menjadi salah satunya komunitas perantau dari Nagari Sulit Air Kabupaten Solok, Sumatera Barat yang tersebar di seluruh Indonesia serta sampai di beberapa Negara.

Dikenal dan diakui sebagai organisasi paling terbesar dan terkenal di Rahaminang. Organisasi SAS (Sulit Air Sepakat) ialah komunitas pertama perantau di Sumatera Barat. Organisasi ini didirikan oleh tokoh perantau yang berasal dari Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto Kabupaten Solok sejak tahun 1918.²

Komunitas yang berasal dari Nagari Sulit Air menjelaskan sebuah wilayah yang tidak subur dan kering. Kondisi alam yang demikian menjadi alasan sebagian penduduknya untuk pergi merantau.³ Perantau SAS terkenal sebagai masyarakat yang ulet dan gigih.

Organisasi ini didirikan oleh Mahyuddin Dt. Sultan Maharajo nan Besar atau sering disebut Datuk Bangkik putra Dt. Sutan Bandaharo atau tuanku Tuanku Laras II. Datuk Bangkik merupakan gelar penghargaan dari masyarakat Nagari Sulit Air, selain disebut penggagas berdirinya SAS, Mahyuddin Dt. Sultan Maharajo atau Datuk Bangkik juga dianggap sebagai

¹ Sidiq Wahyu Oktavianto, "*Sulit Air Sepakat dan Kampung Halaman*", diakses dari <http://ygm-yogya.org> tanggal 26 Mei 2021 pukul 17.45

² DPC SAS Padang, "*Sejarah dan Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS)*", diakses dari <http://www.sas.or.id/home/suarasas/1/4> tanggal 26 Mei 2021 pukul 20.07

³ Rozali Usman, Rangkayo Sutan, dkk, *Asal Usul Nagari Sulit Air dan Persukuan Sulit Air*, (Jakarta: Roya Karya), hlm. 12

tokoh pemersatu oleh masyarakat Nagari Sulit Air melalui “Pelita Kecil” yang merupakan pendirian surat kabar pada tahun 1918 di kota Padang.⁴

Sulit Air Sepakat (SAS) dibentuk berasaskan Islam dan Pancasila, adapun maksud dan tujuan dibentuknya organisasi SAS (Sulit Air Sepakat) berdasarkan Anggaran Dasar (AD) pasal II yaitu untuk mensejahterakan serta memajukan kehidupan masyarakat Nagari Sulit Air (SAS) dalam rangka pembangunan dan kemajuan bangsa dan tanah air Indonesia.

Sulit Air Sepakat (SAS) sudah mempunyai 80 DPC (Dewan Pimpinan Cabang) di Indonesia, selain itu SAS juga ada di luar negeri seperti Negara Malaysia, Melbourne, Sydney dan Washington City). Salah satu cabang Sulit Air Sepakat (SAS) di Palembang.⁵

Keberadaan SAS diakui banyak pihak dalam pembangunan nagari. Drs. H. Hasan Basri Durin, mantan Gubernur Sumatera Barat mengatakan SAS sebagai komunitas paling solid serta kuat perantauan Minang untuk membangun nagarinya. Tidak hanya berkontribusi atas pembangunan daerah, organisasi SAS ini rutin sekali dalam dua tahun menggelar Musyawarah Besar (MUBES) atau konferensi. Kegiatan tersebut diadakan sebagai wadah bersilaturahmi masyarakat nagari serta pembahasan bermacam-macam permasalahan, pengumpulan dana untuk kemajuan pembangunan nagari.

Dalam menggerakkan organisasi, DPP SAS ada di Jakarta dibantu dengan delapan Koordinator Wilayah (KORWIL). Koordinator wilayah merupakan aparat DPP Sulit Air Sepakat (SAS). Setiap Korwil membawahi DPC, dan tiap-tiap Korwil terdiri dari beberapa DPC yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dan mancanegara. Adapun Korwil-Korwilnya meliputi:⁶

⁴ Methadwi Utami, Skripsi: “*Organisasi Perantau Minang Sulit Air Sepakat Surakarta Tahun 1986-1998*” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 32

⁵ Wawancara dengan bapak Hj. Hifzullah, Wakil Ketua SAS Palembang, tanggal 01 Juni 2021

⁶ Sulit Air Sepakat, *Laporan Kinerja Dewan Pimpinan Pusat Sulit Air Sepakat (DPP SAS) Tahun 2017-2019*, (Sulit Air, 6 Juni 2019), hlm.8-11

Tabel 1
Jumlah DPC per Korwil

NO	KORWIL	DPC SAS
1	Korwil I : SAS Sumatera Barat, Sumatera Utara, NAD dan Kerinci	1) DPC SAS Banda Aceh 2) DPC SAS Medan 3) DPC SAS Bukit Tinggi 4) DPC SAS Padang 5) DPC SAS Kota Solok 6) DPC SAS Solok Selatan 7) DPC SAS Kab. Solok 8) DPC SAS Sungai Penuh, Kerinci 9) DPC SAS Dharmasraya
2	Korwil II: SAS Riau dan Kepri	1) DPC SAS Pekanbaru 2) DPC SAS Duri 3) DPC SAS Dumai 4) DPC SAS Batam 5) DPC SAS Bengkalis 6) DPC SAS Selat Panjang 7) DPC SAS Kabupaten Balai Karimun 8) DPC SAS Siak Sri Indrapura 9) DPC SAS Rengat Inhu 10) DPC SAS Tanjung Pinang 11) DPC SAS Lubuk Jambi 12) DPC SAS Peranap 13) DPC SAS Air Molek 14) DPC SAS Teluk Kuantan 15) DPC SAS Baserah 16) DPC SAS Tembilahan 17) DPC SAS Pangkalan Kerinci 18) DPC SAS Tanjung Balai Karimun

		19) DPC SAS Panam
3	Korwil III: SAS Palembang dan Jambi	1) DPC SAS Palembang 2) DPC SAS Baturaja 3) DPC SAS Prabumulih 4) DPC SAS Muara Dua 5) DPC SAS Sukamoro 6) DPC SAS Betung 7) DPC SAS Bayung Lincir 8) DPC SAS Jambi 9) DPC SAS Batang Hari 10) DPC SAS Sungai Lilin 11) DPC SAS Lubuklinggau 12) DPC SAS Pulau Baringin 13) DPC SAS Muara Bungo 14) DPC SAS Pagar Alam 15) DPC SAS Lahat 16) DPC SAS Tunggal Jaya
4	Korwil IV: SAS Provinsi Lampung	1) DPC SAS Tanjung Karang 2) DPC SAS Palas 3) DPC SAS Teluk Betung 4) DPC SAS Bandar Jaya 5) DPC SAS Natar 6) DPC SAS Tulang Bawang 7) DPC SAS Baradatu 8) DPC SAS Metro 9) DPC SAS Pringsewu 10) DPC SAS Sukoharjo 11) DPC SAS Sidomulyo 12) DPC SAS Sumber Jaya 13) DPC SAS Liwa

		<ul style="list-style-type: none"> 14) DPC SAS Kota Bumi 15) DPC SAS Kalianda 16) DPC SAS Simpang Sribahono 17) DPC SAS Way Ratai 18) DPC SAS Way Halim
5	<p>Korwil V:</p> <p>SAS DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1) DPC SAS Jakarta Timur 2) DPC SAS Tanah Abang 3) DPC SAS Kemayoran 4) DPC SAS Kebayoran, Cileduk dan sekitarnya 5) DPC SAS Keramat Jati 6) DPC SAS Menteng 7) DPC SAS Petamburan 8) DPC SAS Parung Panjang 9) DPC SAS Kramat Sentong 10) DPC SAS Kabupaten Bekasi 11) DPC SAS Kota Bekasi 12) DPC SAS Pondok Labu 13) DPC SAS Tangerang 14) DPC SAS Cengkareng 15) DPC SAS Cirebon 16) DPC SAS Bogor 17) DPC SAS Tanjung Priuk 18) DPC SAS Bandung 19) DPC SAS Parung Bogor 20) Depok
6	<p>Korwil VI:</p> <p>SAS Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1) DPC SAS DI. Yogyakarta 2) DPC SAS Solo 3) DPC SAS Semarang 4) DPC SAS Surabaya

		5) DPC SAS Magelang 6) DPC SAS Bali
7	Korwil VII: SAS Bengkulu	1) DPC SAS Bengkulu 2) DPC SAS Talo Seluma 3) DPC SAS Manna 4) DPC SAS Arga Makmur 5) DPC SAS Curup 6) DPC SAS Kepahyang
8	Korwil VIII: SAS Sydney, Melbourne dan Malaysia	1) DPC SAS Sydney 2) DPC SAS Melbourne 3) Malaysia

Tabel di atas menjelaskan bahwa organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) memiliki VIII Koordinator Wilayah dan masing-masing Korwil membawahi wilayah kerja sebagaimana tabel di atas. Pada Korwil III membawahi wilayah kerja Sumatera Selatan dan Jambi yang diketuai oleh Datuk Irwansyah Masri. Di Sumatera Selatan ada beberapa DPC (Dewan Pimpinan Cabang) SAS, di antaranya DPC SAS Baturaja, DPC SAS Lubuk Linggau. DPC SAS Sungai Lilin, DPC SAS Banyuasin dan DPC SAS Palembang.⁷

SAS Palembang berdiri pada tahun 1962'an yang diketuai oleh alm. Idris Ahmad St. Jamaris. Pada tahun selanjutnya sampai sekarang semakin bertambah masyarakat Nagari Sulit Air yang merantau ke Palembang. Para keluarga Sulit Air Sepakat (SAS) yang ada di Palembang pada umumnya berprofesi sebagai seorang pedagang di Pasar 16 dan Lorong Basah.⁸

Di bawah ini merupakan daftar nama-nama ketua SAS (Sulit Air Sepakat) Palembang dari tahun 1962-sekarang.⁹

⁷ DPC SAS Padang, "Sejarah dan Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS)", diakses dari <http://www.sas.or.id/home/suarasas/1/4> tanggal 26 Mei 2021 pukul 20.10

⁸ Wawancara dengan bapak Sidi, Pengelola Gedung SAS, tanggal 2 Juni 2021

⁹ Wawancara dengan bapak Faisal Mursyid Dt. Talangik, Ketua SAS Palembang, tanggal 16 Juni 2021 (via online)

Tabel 2

Daftar nama Ketua SAS Palembang dari masa ke masa

No	MASA JABATAN	NAMA
1	Tahun 1962-1963	Idris Ahmad St. Jamaris. (alm)
2	Tahun 1963-1964	Nurhusin Kadir (alm)
3	Tahun 1964-1966	Umarudin Umar (alm)
4	Tahun 1966-1968	Kapten. H. Anwar Syarif (alm)
5	Tahun 1968-1970	Nazlir Ahmad
6	Tahun 1970-1972	Al- Rasyid (alm)
7	Tahun 1972-1974	Suardi Ismail
8	Tahun 1975-1979	Mahmudin Saladin
9	Tahun 1979-1979	Zamzul Zit (alm)
10	Tahun 1980-2002	Syahrudin Ismail
11	Tahun 2004-2010	Almin Lanjumin
12	Tahun 2010-2017	Ramdes Syahhery
13	Tahun 2017-2021	Faisal Mursyid Dt. Talangik

Program kerja DPC SAS mendapat perhatian dari DPP (Dewan Pimpinan Pusat) SAS, terutama dalam pembangunan gedung serbaguna yang sangat penting keberadaannya dalam memperkuat rasa persaudaraan dan persatuan perantau Nagari Sulit Air. Hampir seluruh cabang-cabang SAS (Sulit Air Sepakat), baik di Indonesia maupun mancanegara telah memiliki gedung serbaguna masing-masing. Seperti pada DPC SAS Palembang, gedung serbaguna tersebut digunakan sebagai tempat pertemuan anggota SAS Palembang dan juga merupakan kantor dari DPC SAS Palembang.

2. Struktur SAS Palembang

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) No: SKEP-03/DPP SAS/VIII/2017 tentang susunan pengurus DPC SAS Palembang Periode 2017-2021 dapat dilihat di bawah ini:

DEWAN PENASEHAT

KETUA : H. Syahrudin Ismail Dt. Bagindo Malano
WAKIL KETUA : Hj. Musnar Anwar
ANGGOTA : H. Raswir Rasyad Gindo
: H. Nasrullah Kasim
: H. Bustaman Hamid
: H. Muchlis Djalil
: H. Almin Lanjumin
: H. Sutan Makmur
: Hj. Zus Emi, S.Kes.
: Hj. Herawati Syahrudin

DEWAN PEMBINA

KETUA : H. Ramdes Syahheri, S.E., Ph.D.
WAKIL KETUA : Ir. H. Mulyadi Dt. Marah Bangso
ANGGOTA : Prof. Dr. Ris'an Rusli
: H. Dedi Ervis, S.E.
: H. Indra Nura, S.E.
: Dr. H. Musnur Heri
: Dr. Yulizar Kasih
: H. Yonfridesra

DEWAN PENGURUS

KETUA : Faisal Mursyid Dt. Talangik, S.H.
WAKIL : Irwansyah Masri, B.Sc.
WAKIL : Ir. H. Hifzullah Nadirsyah
WAKIL : Ir. H. Boy Andriansyah Syahriwil
SEKRETARIS : H. Ril Almendri, S.H.
WAKIL : Ferinal Mulyadi

WAKIL : Andre Zainal
WAKIL : H. Reza Hendrawan, S.T.

BENDAHARA : Aidil Mashar
WAKIL : Junaidi Muchlis
WAKIL : Rudi Darmawan, S.E.
WAKIL : Slamet Riyadi, S.E.

BIDANG-BIDANG

1) ORGANISASI

KOORDINATOR : Eddy Jhon, S.E., M.Si.
WAKIL : Hendra Kurniawan, S.Sos.
ANGGOTA : Tomy Faisal, Apt.
: Welly Suprianto, S.T.

2) PEMUDA DAN OLAHRAGA

KOORDINATOR : Herlian Akbar, S.E.
WAKIL : Jhon Muchlis
ANGGOTA : Devico Bustaman
: Efriyanto
: Andriyani, S.E.
: Haikal Analis, S.E.
: Randy Aditama Nugraha
: Ramendra Gindo

3) AGAMA DAN PHBI

KOORDINATOR : Dr. H. Fajri Ismail
WAKIL : Dr. H. Reza Fahlevi
ANGGOTA : Dr. Halimatus Sya'diyah
: H. Dasrial
: H. Sidi Agus Mulyadi

4) ADAT, SOSIAL DAN BUDAYA

KOORDINATOR : H. Nurhidayat
WAKIL : Rionaldi
ANGGOTA : H. Mus Jaya
: H. Mardi

5) EKONOMI KREATIF

KOORDINATOR : Dasriando
WAKIL : Firdian Alfiansyah Almin
ANGGOTA : Doddy Firmansyah
: Antoni Perdana
: Jefri Dalnovan
: Afdal Lianto
: Syarnoeby Wahid
: Adi Saputra Jaya, S.E.
: Rayhan Ramadhan

6) HUKUM DAN ADVOKASI

KOORDINATOR : Ismail Iffah, S.H.
WAKIL : Rizaldi, S.H., M.Kn.
ANGGOTA : Dwikora Sastranegar, S.H.
: Ehen Arif Rahman, S.H., M.Hum.

7) BIDANG SAS WANITA PALEMBANG

KETUA : Hj. Isni Marti, S.K.M.
WAKIL KETUA : Tuti Ariani Faisal Mursyid
SEKRETARIS : Hj. Anna Mulyadi
WAKIL SEKRETARIS: Ratna Irwansyah
: Hj. Hasbainy Achyar
: Hj. Dina Indra Nura
: Mari Murni

3. Visi dan Misi SAS Palembang

1. Visi

Menjadi sebuah organisasi yang mandiri serta bermanfaat bagi perantau Nagari Sulit Air dan kampung halaman.

2. Misi

a. Berusaha memupuk rasa dan menanamkan rasa kesadaran diri, kesadaran berkeluarga, kesadaran dalam bermasyarakat, kesadaran dalam berorganisasi, kesadaran dalam bernegara, serta kesadaran beragama dikalangan anggota.

b. SAS (Sulit Air Sepakat) berusaha dalam memperjuangkan perbaikan sosial, pendidikan, ekonomi dan kebudayaan untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat Nagari Sulit Air.

c. SAS (Sulit Air Sepakat) berusaha menumbuhkan dan membina potensi masyarakat Nagari Sulit Air, dalam rangka usaha mencapai Sulit Air Jaya, dan sejalan dengan perkembangan kebudayaan dan pembangunan bangsa Indonesia.¹⁰

B. Pedagang Sulit Air Sepakat (SAS) Palembang

1. Pasar 16 dan Jenis Dagangan

DPP Sulit Air Sepakat menjalin kerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 18 September 1993 dalam melakukan pembinaan pengusaha kecil. Pada tahun 1993-1995, kedua belah pihak sepakat bekerjasama membina 200 orang pengusaha kecil sektor formal. Pembinaan tidak hanya pada bidang pendanaan, tapi juga dalam masalah administrasi dan manajemen.

Sulit Air Sepakat (SAS) Palembang mendirikan koperasi simpan pinjam untuk memudahkan anggota SAS meminjam uang. Uang tersebut dipinjam dan dijadikan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Karena sebagian besar anggota dari SAS Palembang berprofesi sebagai pedagang di pasar 16 Ilir Palembang.

¹⁰ Arsip SAS Palembang

Pasar 16 memiliki nilai sejarah bagi masyarakat Palembang, sekitar pertengahan abad ke-19 pasar 16 mulai berkembang. Umumnya, kegiatan perdagangan hasil bumi berasal dari hulu Sungai Musi dengan menggunakan perahu kajang, terutama sayuran, buah, dan kebutuhan lainnya.

Sebutan pasar 16 terkenal dengan pasar tengkuruk dikarenakan toko atau gedung terlihat sejajar. Pedagang yang memanfaatkan lokasi ini terutama pedagang yang merupakan orang-orang yang berasal dari Sulit Air Sepakat. Saat ini pasar 16 merupakan pusat perdagangan para pedagang SAS Palembang. Tidak hanya tempat yang strategis tetapi pasar ini memiliki bangunan utama dan ruko menjadi tempat menjual beraneka ragam barang dagangan, seperti pusatnya menjual pakaian yang diimpor dari luar negeri, aksesoris, pakaian, perabotan, serta pusatnya grosir terpenting di Kota Palembang.

Rasa syukur dan persaudaraan adalah nilai yang terkandung dalam diri pedagang. Nilai tersebut membuat para pedagang SAS tetap dapat menjaganya keberadaan sampai sekarang. Para pedagang SAS memaknai keuntungannya tidak hanya berbentuk material, tetapi tindakan baik contohnya bersedekah, atau membantu orang merupakan keuntungan juga.

2. Data Informan Pedagang SAS Palembang

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi terkait situasi sosial atau informasi-informasi yang ada di lapangan. Dalam menentukan pengambilan responden memakai teknik *purposive sampling* yang sering digunakan untuk menentukan informan pada penelitian kualitatif. Penetapan seseorang sebagai informan disesuaikan dengan ciri-ciri yang sama dengan permasalahan penelitian.¹¹ Teori tersebut adalah cara yang tidak memerlukan himpunan atau teori yang berdasar banyaknya responden (Bernard:2002, Lewis & Sheppard: 2006).¹²

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2017, cet II), hlm. 107

¹² Nur Budi Utama, “*Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar*”, diakses dari <http://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/> tanggal 27 Mei 2021 pukul 08.46

Subjek penelitian ini yaitu sejumlah 14 responden yang merupakan pedagang SAS Palembang yang berada di Pasar 16 yang akan diwawancarai langsung untuk mendapatkan informasi secara detail

Berikutnya nama-nama informan pada penelitian ini :

No	Nama	Pekerjaan/Jabatan
1	H. Faisal Mursyid, S.H.	Ketua SAS Palembang
2	Ir. Hj. Hifzullah	WK SAS, Pedagang
3	A.Rafi.St	Pedagang
4	Indra	Pedagang
5	Manshur	Pedagang
6	Faing	Pedagang
7	Nando	Pedagang
8	Junaidi	Pedagang
9	Muhammad Ibnu	Pedagang
10	H. Sidi Agus Mayadi	Pedagang
11	Ehen Arif Rahman, S.H.	Pedagang
12	Abdullah	Pedagang
13	Hayati	Pedagang
14	Suaida	Pedagang

3. Religiusitas Pedagang SAS Palembang

Religiusitas diartikan sebagai tingkatan kepercayaan dan keyakinan seseorang dalam nilai yang menggambarkan percaya pada Allah yang diimbangi dengan komitmen untuk patuh serta taat segala perintahnya Allah.¹³ Religiusitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi.

Pedagang Sulit Air Sepakat Palembang yang berasal dari Minangkabau dikenal masyarakat yang agamis dan memegang prinsip falsafah minang “*Adat Basandi Sara’, Sara’ Basandi Kitabullah*” yang berarti adat bersendi pada agama, agama bersendi pada al-Qur’an. *Adat Basandi Sara’, Sara’ Basandi Kitabullah* merupakan filosofi hidup masyarakat Minangkabau, oleh karena itu, dikenal sebagai warga yang menjunjung tinggi nilai Islam.

Religiusitas pedagang SAS Palembang berkonsep religiusitas yang dibagi kelompok Fuat Suroso dan Djamaluddin Ancok, ialah :

¹³ Asyari, *Religiusitas dan Cultural Belief dalam Perilaku Ekonomi Muslim Minangkabau di Sumatera Barat*, 42

- a) Dimensi aqidah, pedagang SAS yang berada di pasar 16 Palembang telah merantau untuk mencari rezeki dengan berusaha menjual berbagai aneka ragam di Pasar 16. Mereka percaya bahwa Allah akan memberikan rezeki kepada orang yang mau berusaha.
- b) Dimensi syariah, para pedagang SAS di Pasar 16 tetap melaksanakan sholat, puasa Ramadhan, dan membayar zakat, serta selalu memastikan bahwa barang yang dijual itu halal, mengamalkan surah pilihan seperti QS. ar-Rahman, QS. al-Waqi'ah, Yaasiin, Ayat seribu Dinar, selain itu senantiasa mengamalkan sholat sunnah Dhuha sebelum berangkat ke lokasi dagang.
- c) Dimensi akhlak, pedagang SAS di Pasar 16 menjalin hubungan yang baik terhadap sesama pedagang yang berada di Pasar 16.